PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Disusun Oleh :

Robby Toro 1711010165

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEGIATAN BELAJARAN MENGAJAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Oleh :

Robby Toro 1711010165

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom	Drs. Imam Komaruddin, M.Pd.i
NIK. 01600603	**NIP. 196211291989011001**

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Yuni Arkhiansyah, S.Kom, M.Kom

NIK. 00480802

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
KATA PENGANTAR vii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 3
1.4 Manfaat PKPM 3
1.4.1 Bagi Mitra 3
1.4.2 Bagi Penulis 3
1.4.3 Bagi Institusi 4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM 5
2.1 Program yang Dilaksanakan 5
2.1.1 Program yang Sudah Dilakukan 5
a. Alur kegitan 5
b. Sasaran kegitan 6
2.1.2 Program Baru Diluar Rencana 7
a. Sosialisasi Kepada Warga untuk Menerapakan Protokol Kesehatan 7
b. Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar 7
2.2 Waktu Kegiatan 8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 9
2.4 Dampak Kegiatan 11

BAB III PENUTUP 12
3.1 Kesimpulan 12
3.2 Saran 12
3.3 Rekomendasi 13

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMIPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelatihan Kepada Siswa SMPN 4 Gunung Sugih.....13

Gambar 2.2 Pelatihan dan pendampingan kepada tenaga pengajar.....16

Gambar 2.3 Sesi dokumentasi setelah kegiatan pendampiangan 17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rincian Kegiatan 7

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahkan rahmat, karunia serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan yang tertuang dalam bentuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 dilaksanakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan PKPM pada tahun ini diadakan secara mandiri di desa masing-masing peserta guna untuk memutus mata rantai penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Laporan ini penulis susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dan penulis menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Dr. Suhendro Yusuf Irianto, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran – saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan Laporan.
5. Bapak Yuni Arkiansyah, S.Kom., M.Kom selaku ketua jurusan teknik

informatika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

6. Bapak Patullah Ali selaku kepala desa Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

7. Bapak Drs. Imam Komaruddin, M.Pd.i selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2020

Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Karakteristik virus ini yakni memiliki kecepatan penyebaran yang tinggi. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 ditetapkan menjadi pandemi global dengan kasus terkonfirmasi positif di 216 negara di dunia. Pandemi COVID-19 mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini, khususnya dalam bidang pendidikan (Herliandry *et. al*., 2020).

Langkah pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan yakni dengan melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020. Perubahan metode pembelajaran menggunakan sistem daring dinilai teralu cepat, sehingga banyak dari lembaga pendidikan yang belum maksimal dalam penerapannya dan menimbulkan masalah baru (Firman & Rahayu, 2020).

Permasalahan yang timbul antara lain banyak tenaga pengajar yang masih gagap dan tidak semua mahir dalam pemanfaatan media teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran. Banyak media *online* yang seharusnya dapat digunakan dalam metode daring. Banyak *platform* yang menyediakan jasa ini, diantaranya *Google Clasroom*, Edmodo, Ruang Guru, Kelas Pintar, Zenius, *Google Suite for Education*, Rumah

Belajar, *Microsoft Office 365 for Education*, dan Sekolahmu. Inilah yang disebut sebagai *platform microbloging* (Ompusunggu & Sari, 2019). Selain guru, murid juga merasakan dampak dengan adanya pembelajaran daring. Dampak tersebut antara lain pada proses belajar mengajar murid dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana prasarana yang baik di rumah. Fasilitas tersebut penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Dampak lain yang timbul yakni masih belum adanya budaya belajar jarak jauh sehingga murid memerlukan adaptasi dalam hal ini (Purwanto *et.al*., 2020).

Beberapa masalah diatas juga dialami oleh murid serta tenaga pengajar di SMPN 4 Gunung Sugih. Sekolah yang teletak di Desa Terbanggi Subing Kecamatan Gunung Sugih ini sudah menerapkan metode pembelajaran daring, namun dengan minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar para tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang sering terjadi di SMP Negeri 4 Gunung Sugih yakni siswa tidak memiliki aplikasi pendukung dalam membuka materi yang telah dikirimkan oleh guru melalui aplikasi *WhatsApp*. Permasalahan lainnya yaitu tenaga pendidik tidak dapat memberi penilaian secara langsung kepada siswa dan *file* sebagai pendukung kegiatan pembelajaran tidak tersimpan secara rapih.

Fitur pada aplikasi *WhatsApp* berbeda dengan aplikasi *Google Classroom*. Aplikasi *Google Classroom* dibangun untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka (Hapsari dan Pamungkas, 2019).

Aplikasi lain yang efektif dan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran daring yakni *Google Meeting* dan *Zoom Meeting* (Suhery *et al.*, 2020)**.** Dalam penggunaan *Google Meeting* dan *Zoom Meeting*, penulis ingin menjadikan alternatif ini sebagai latar belakang penulis dalam mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan teknologi informasi kepada tenaga pengajar dan siswa di SMP Negeri 4 Gunung Sugih dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Dengan demikian, maka judul program ini adalah :

"PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEGIATAN BELAJARAN MENGAJAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19*"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengubah metode pembelajaran daring dengan aplikasi bidang edukasi di SMP Negeri 4 Gunung Sugih?

1.3 Tujuan

Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran daring bidang edukasi di SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Bagi Mitra

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sehingga terlaksananya metode pembelajaran daring sesuai dengan yang di harapkan tanpa ada hambatan.

1.4.2 Bagi Penulis

a. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,

wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai metode pembelajaran daring, dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meeting*.

b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk tenaga pengajar dan siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya SMP Negeri 4 Gunung Sugih.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Program yang Sudah Dilakukan

Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* dan *Google Meeting*

a. Alur Kegiatan

Alur pelatihan dan pendampingan sebagai berikut

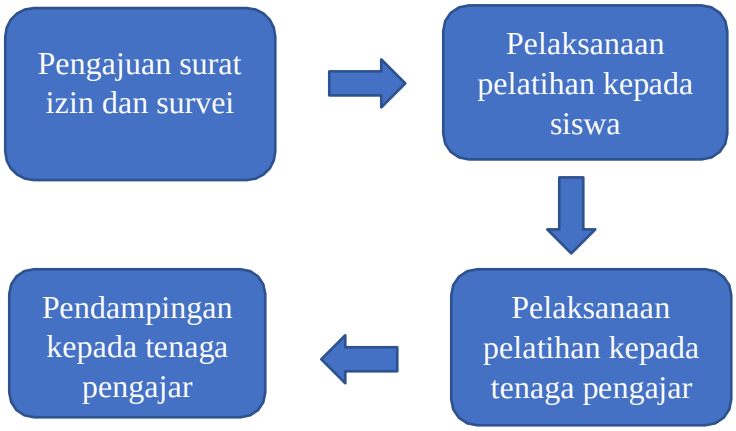

1. Pengajuan surat izin dan survei

Tahapan awal penulis melakukan kunjungan atau izin kekantor kepala desa Terbanggi Subing, kemudian penulis melakukan komunikasi secara *virtual* dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu Bapak Suharno, S.Pd. Setelah melakukan komunikasi penulis mendapat undangan untuk menghadap kepala sekolah dan melakukan rapat dengan seluruh pimpinan SMPN 4 Gunung Sugih. Hasil rapat yaitu penulis diberikan izin untuk melaksanakan program tersebut.

2. Pelaksanaan pelatihan kepada siswa

Pelaksanaan pelatihan kepada siswa dilakukan selama 6 hari dengan ketentuan satu hari satu kelas dan di bagi menjadi dua sesi serta tetap memperharikan protokol kesehatan.

3. Pelaksanaan pelatihan kepada tenaga pengajar

Pelaksanaan pelatihan kepada tenaga pengajar dilakukan selama 4 hari, dengan ketentuan satu hari 14 tenaga pengajar/staff.

4. Pendampingan kepada tenaga pengajar

Setelah melakukan kegiatan pelatihan maka tahapan yang terakhir adalah pendampingan. Tahapan pendampingan perlu diadakan mengingat tenaga pengajar masih belum terlalu paham untuk mengoperasikan *Google Classroom* dan *Google Meeting*. Pendampingan ini dilakukan selama 4 hari diwakili oleh masing-masing wali kelas.

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh siswa dan tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Namun dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengumpul banyak orang sehingga kegiatan ini diproritaskan hanya untuk seluruh siswa kelas 7, perwakilan siswa kelas 8, dan perwakilan siswa kelas 9. Kegiatan ini dilakukan dengan teknis satu kelas dibagi menjadi dua ruangan atau dua sesi.

2.1.2 Program Baru Diluar Rencana

a. Sosialisasi Kepada Warga untuk Menerapakan Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam keadaan pendemi COVID-19, dengan menerapkan protokol kesehatan dan pola hidup yang sehat maka secara tidak langsung dapat memutus mata rantai penularan COVID-19. Salah satu bentuk upaya untuk menekan penularan COVID-19 adalah dengan rajin mencuci tangan, dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakatan khusus di RT.04 desa Terbanggi Subing untuk menerakan hidup sehat dengan progam satu rumah satu tempat cuci tangan.

b. Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Pelaksanaan progam ini dikhususkan Siswa SD Negeri 1 Terbanggi Subing yang kebetulan tempat tinggal siswa tidak jauh dengan penulis. Hal yang mendasari program ini adalah kurang pahamnya siswa dalam penerapan metode daring serta siswa kurang menguasai materi maupun tugas yang diberikan oleh guru terutama mata pelajaran matematika.

Program ini diadakan selama dua kali pertemuan dalam satu minggu. Dalam jam tambahan ini mata pelajaran yang ditekankan yakni mata pelajaran matematika. Hasil yang diharapkan siswa dapat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru dengan baik dan dapat menambah kepercayaan diri siswa untuk mengahadapi ujian nasional.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan dalam pelatihan dan pendampiangan di SMP Negeri 4 Gunung Sugih dilakukan selama tiga minggu.

Tabel 2.1 Rincian Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Jumlah Peserta	Keterangan
20-24 Juli 2020	Tahapan persiapan	7	Pengajuan surat izin, rapat dengan kepala desa serta pimpinan sekolah.
27 Juli -7 Agustus 2020	Pelatihan kepada siswa	247	Terdiri dari seluruh kelas 7, kemudian ditambah dengan perangkat kelas 8, dan perangkat kelas 9
10-11 Agustus 2020	Pelatihan terhadap guru	56	Terdiri dari pimpinan, staff, dan seluruh tenaga pengajar
12-14 Agustus 2020	Pendampingan terhadap guru	25	Terdiri dari masing-masing wali kelas, guru pengampu, dan bidang kurikulim.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Program ini terlaksana pada tanggal 20 Juli - 15 Agustus 2020. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan yakni terdiri dari 247 siswa dan 56 tenaga pengajar. Kegiatan pelatihan yang di lakukan kepada siswa meliputi membuat akun *E-mail*, membuka materi yang di berikan oleh guru, mengirim tugas, melakukan presensi, simulasi tatap muka menggunakan *Google Meeting*, dan simulasi ujian akhir semester menggunakan *Google Form*.

Sedangkan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru meliputi, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran di *Google Classroom*, menggirim materi, membuat presensi, membuat tugas serta mengatur waktu pengiriman, membuat soal ujian, dan simulasi tatap muka kepada siswa.

Gambar 2.1 Pelatihan kepada siswa SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Gambar 2.2 Pelatihan dan pendampingan kepada tenaga pengajar SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Peserta terlihat antusias terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan. Hal ini di respon dengan baik oleh pihak sekolah dan siswa yang terlibat. Siswa dan tenaga pengajar lebih paham tentang pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google Meeting*. Kepala sekolah berharap program penyuluhan ini dapat diimplementasikan secara maksimal sehingga memudahkan siswa dan tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar.

Gambar 2.3 Foto Bersama setelah kegiatan pendampiangan kepada guru

Dewan guru yang mengikuti pelatihan selama 3 hari ini, diharapkan dan memberikan ilmu yang di dapat kepada rekan-rekan yang lain, sehingga metode pembejaran daring dapat berjalan selasa menyeluruh di SMPN 4 Gunung Sugih.

Hal yang perlu ditekankan dalam program ini adalah Perlunya adanya usaha peningkatan kesadaran untuk aktif guna menambah pengetahuan dan keteramilan mengenai pemanfaatan teknologi informasi.

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah mempermudah tenaga pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar secara daring. Tenaga pengajar merasa lebih terbantu dalam penyampaian materi dan memberikan tugas kepada siswa. Dampak terhadap siswa adalah siswa lebih paham dalam menggunakan aplikasi sebagai sarana pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

2.3 Kesimpulan

Keaktifan serta kesediaan waktu tenaga pengajar dan siswa untuk berpartisipasi dalam program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) di SMP Negeri 4 Gunung Sugih sangat membantu dalam pelaksanaan progam tersebut. Program kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa peserta merasa terbantu dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan *Google Classroom* dan *Google Meeting* sebagai media pembejaran dirasa lebih efektif oleh tenaga pengajar dan siswa dibandingkan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Daheri et al. yang menyatakan bahwa bahwa pembelajaran daring melalui WhatsApp cenderung tidak efektif (Daheri et al., 2020).

3.2 Saran

Pasca melaksanakan program kerja Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2020 yang disusun dengan laporan mandiri PKPM, maka penulis dapat memberikan saran, yaitu :

1. Aplikasi lain yang dapat di gunakan dalam metode daring diataranya *Google Clasroom*, Edmodo, Ruang Guru, Kelas Pintar, Zenius, *Google Suite for Education*, Rumah Belajar, *Microsoft Office 365 for Education*, dan Sekolahmu.
2. Perlunya adanya usaha peningkatan kesadaran untuk aktif guna menambah pengetahuan dan keteramilan mengenai pemanfaatan teknologi informasi.

3. Perlu adanya peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana teknologi agar kegiatan belajar mengajar lebih optimal.

Demikian saran yang disampaikan agar program yang dilaksanakan selama ini bisa bermanfaat untuk pelaksanaan PKPM IIB Darmajaya selanjutnya.

3.3 Rekomendasi

1. Berdasarkan program yang telah dilakukan penulis merekomendasikan kepada tenaga pengajar agar kedepan dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif sehingga siswa yang mengikuti kegiatan pembejaran daring dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
2. Pembelajaran metode daring sangat tergantung dengan jaringan internet, maka dari itu diharapakan *Google Classroom* dan *Google Meeting* bisa menjadi alternatif sementara selama pandemi COVID-19.
3. Mengingat program ini hanya terbatas di ruang lingkup Lampung Tengah tepatnya di Gunung Sugih, penulis berharap untuk kegiatan selanjutnya mencoba untuk memperluas ruang lingkup dari program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Firman, F., Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) 2(2).

Hapsari, S., Pamungkas, H. 2020. Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. WACANA 18(2).

Herliandry, L. H., Nurhasanah. Suban, E. S., Kuswanto, H. 2020 Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan 22(1).

Ompusunggu V. D. W., Sari N. 2019 Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. Curere 3(2).

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Satoso P. B., Wijayanti, L., Hyun C.C. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemu COVID-19 terhadap Proses Pembelajaan Online di Sekolah Dasar. Journal of Education, Psychology, and Counseling 2(1).

Sadikin, A., Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6(2).

Suhery., Putra, T. J. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. Jurnal Inovasi Penelitian 1(3), pp.129-32.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Gambar 1. Rapat persiapan pelaksaan program pelatihan dan pendampingan

Gambar 2. Pelaksanaan program pelatihan kepada siswa SMPN 4 Gunung Sugih

Gambar 3. Kegiatan pelatihan kepada tenaga pengajar SMPN 4 Gunung Sugih

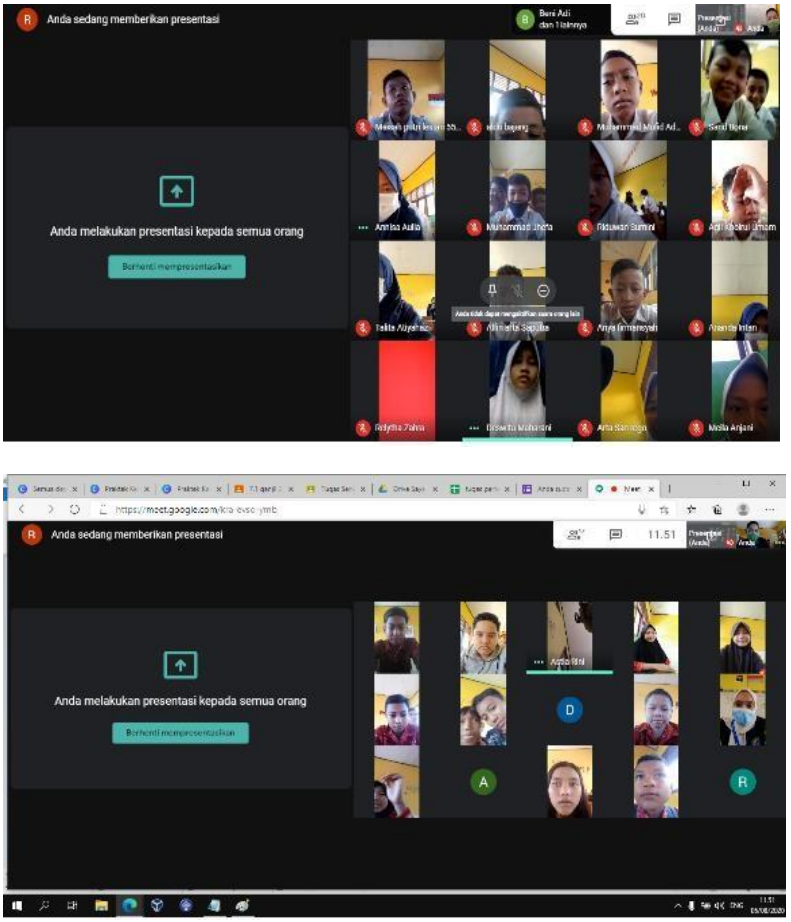

Gambar 4. Simulasi pertemuan virtual menggunakan aplikasi *Google Metting*

Gambar 5. Pendampingan kepada tenaga pengajar pasca pelaksaan pelatihan

Gambar 6. Jam tambahan bagi siswa SDN 1 Terbanggi Subing

Gambar 7. Panitia Penyembelihan hewan Qurban 1441 Hijriyah

Gambar 8. Sosialisasi kepada warga dengan program 1 rumah 1 tempat cuci tangan

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP N 4 GUNUNG SUGIH
Jl. Pendidikan No. 1 Terbanggi Subing, Gunung sugih, Lampung Tengah 34161

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/077/03/C.1/D.a.VI.01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Negeri 4 Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Menerangkan bahwa :

1. Nama : Robby Toro
   NPM : 1711010165
   Jurusan :Teknik Informatika
   Fakultas : Ilmu Komputer
   Asal Sekolah : IIB Darmajaya

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Gunung Sugih sebagai syarat menyelesaikan studi pada program strata 1 (S1) IIB DARMAJAYA Bandar Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana biasa.

Gunung Sugih, 25 Agustus 2020
Kepala UPTD SatuanPendidikan
SMP Negeri 4 Gunung Sugih

Drs. Imam Komaruddin,M.Pd.I
NIP.19621120198901100 1